TOP FIGURE

10 Tahun American Idiot: Kisah Dibalik Mahakarya Punk Rock Terbesar Sepanjang Masa

Andaikata sesi rekaman Cigarettes And Valentines tak hilang, mungkin American Idiot takkan pernah ada. 10 tahun yang lalu, tepatnya di pertengahan 2004, Green Day merekam semuanya dengan serba cepat. Sadar bahwa sesi rekaman sebelumnya hilang, mereka menulis ulang part-part lagu baru yang kebanyakan terdiri dari bagian-bagian pendek untuk kemudian menyatukannya kembali menjadi mahakarya punk rock paling signifikan. Kejutan demi kejutan hadir pasca album ini dirilis. Tahun 2005, American Idiot masuk nominasi dan menjadi album punk pertama yang memenangkan Grammy Award; menerima Kids Choice Award dan banyak penghargaan lain; sampai beberapa kali masuk dalam jajaran album terbaik versi media musik ternama. Tak perlu diragukan lagi: American Idiot adalah salah satu mahakarya punk rock terbesar sepanjang masa.

American Idiot adalah sebuah album konsep dengan lagu yang kesemuanya saling terkait. Menceritakan seorang junkies pinggiran kota dalam perjalanannya menemukan jatidiri, album ini meramu 13 lagu dimana hampir seluruhnya kental menggambarkan keadaan sosiopolitik. Ini seperti sebuah opera post punk yang siap ledakkan granat di muka kalian. Single pertama, *American Idiot;*  adalah jari tengah pada Bush dan busuknya korporasi media. *“Don’t wanna be American Idiot!”* –siapa yang bisa mencipta lirik sevokal Billie Joe. Seperti *God Save The Queen*-nya Sex Pistols versi millennium. *Jesus Of Suburbia;* sebuah medley punk gila-gilaan berdurasi 8 menit lebih. *Boulevard Of Broken Dreams;* favorit anak-anak penggemar Nickelodeon, tentang kesepian dan menyusuri jalan seorang diri. Jangan kaget jika lagu ini meledak sedemikian luas; ini adalah lagu pop. *Homecoming;* 9 menit 20 detik, eksplorasi mati-matian. Seluruh personil *all-out.* Tre Cool pun juga ikut bernyanyi. Sampai pada hits dengan emosi paling intens, *Wake Me Up When September Ends:* bahwa punk juga bisa sesedih ini.

 10 tahun yang lalu, sulit dipercaya band pinggiran kota yang memulai segalanya dengan bermain di gigs-gigs kumuh sambil sesekali berpesta ganja dan menenggak alkohol, dapat masuk dalam nominasi Grammy. Sulit juga dipercaya bahwa band yang awalnya merekam demo indie hanya dengan tiga chord dan nyaris tanpa skill yang muluk-muluk, akhirnya dapat mengangkat piala Grammy tinggi-tinggi. Green Day dan American Idiot adalah sebuah bukti nyata bahwa passion, kerja keras dan konsistensi pada akhirnya mampu membawa siapapun pada keberhasilan.

10 tahun berlalu, dan American Idiot masih yang terbesar dalam sejarah punk rock…